

Nailatul Mursyidah. 2021. *Bentuk dan Fungsi Pisuhan dalam Komunikasi Informal Mahasiswa Jawa di Universitas Trunojoyo Madura*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Ika Febriani, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Pisuhan sering disalah artikan oleh sebagian orang sebagai bahasa yang kasar dan selalu bermakna negatif, penutur pisuhan juga dianggap sebagai orang yang tidak memiliki sopan santun dan berpendidikan rendah, tetapi faktanya banyak penutur pisuhan yang berasal dari kalangan berpendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan fungsi pisuhan yang diujarkan oleh Mahasiswa Jawa di Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini menggunakan teori sociolinguistik, yaitu mengkaji penggunaan bahasa oleh penutur dalam keadaan tertentu untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan ekstralingual dengan 2 teknik, yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan (HBB, HBS, dan HBSP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat 19 pisuhan yang diujarkan oleh mahasiswa Jawa di Universitas Trunojoyo Madura. Pisuhan-pisuhan tersebut diujarkan dalam situasi dan kondisi tertentu yang memicu seseorang untuk meluapkan emosinya. Simpulan penelitian: (1) terdapat tujuh bentuk pisuhan yang diujarkan mahasiswa Jawa di universitas trunojoyo madura, yaitu; 1) pisuhan dengan referen anggota badan, 2) pisuhan dengan referen nama hewan, 3) pisuhan dengan referen pekerjaan, 4) pisuhan dengan refren keadaan, 5) pisuhan dengan referen aktivitas, 6) pisuhan penghalusan (penyingkatan dan plesetan), dan 7) pisuhan kata yang tidak bermakna leksikal. (2) terdapat lima fungsi pisuhan yang diujarkan mahasiswa Jawa di universitas trunojoyo madura, yaitu; 1) fungsi pisuhan ekspresi marah/kesal, 2) fungsi pisuhan ekspresi keterkejutan, 3) fungsi sapaan, 4) fungsi bercanda, dan 5) fungsi pisuhan merendahkan.

Kata kunci: *bahasa, pisuhan, sociolinguistik*

Nailatul Mursyidah. 2021. The Form and Functions of Swearing in the Informal Communication Javanese Students at the University of Trunojoyo Madura. Thesis, Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Science Education, University of Trunojoyo Madura. Ika Febriani, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Frequently, swear misunderstood by some people as rude language and always has a negative meaning, swear speakers are also considered as people who have no manners and have low education, but in fact many swear speakers come from highly educated circle. The purpose of this study was to determine the types and functions of separations that were uttered by Javanese students at Trunojoyo University, Madura. This research uses sociolinguistic theory, which examines the use of language speakers in certain circumstances for certain purposes. This research uses a descriptive qualitative approach. The technique of collecting data uses the technique of engaging listening, recording techniques, and note taking techniques. The data analysis technique used the extralingual equivalent method with 2 techniques, namely the sorting technique for determining elements (PUP) and advanced techniques (HBB, HBS, and HBSP). The results showed that: there were 19 swear words uttered by Javanese student at Trunojoyo Madura University. These swearings are said in certain situations and conditions that trigger a person to vent his emotions. Research conclusion: (1) There were seven forms of swearing, which were uttered by Javanese students at the Trunojoyo Madura University, namely; 1) swearing with reference to limb, 2) swearing with reference to the animal name, 3) swearing with work reference, 4) swearing with adjective refrain, 5) swearing with activity reference, 6) refining swearing (abbreviating and puns), and 7) swearing of words that do not have lexical meaning. (2) There are five swearing functions uttered by Javanese students at the Trunojoyo Madura University, namely; 1) angry / annoyed expression swearing function, 2) surprise expression swearing function, 3) greeting function, 4) joking function, and 6) degrading swearing function.

Keywords: language, swearing, sosiolinguistic